

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Restitusi PPN atas ekspor yang dilakukan oleh PT YI secara nominal dan waktu memiliki implikasi terhadap *cash flow* PT YI. Jika permohonan restitusi PPN berhasil dengan tingkat koreksi kecil yaitu 1.16 persen sampai dengan 1.74 persen atau maksimal senilai Rp.175.000.000.-, maka *cash flow* dari PT YI dapat berjalan dengan normal dan sebaliknya jika permohonan restitusi PPN dikenakan tingkat koreksi yang cukup tinggi yaitu sebesar 25.69 persen atau maksimal senilai Rp.760.000.000.-, maka *cash flow* dari PT YI tidak dapat berjalan dengan baik atau tidak dapat berjalan dengan normal.
2. Upaya perencanaan pajak yang dilakukan PT Y.I dalam kegiatan restitusi PPN untuk meminimalkan koreksi dan beban *cash flow* perusahaan pada awalnya belum berjalan dengan baik. Hal ini berdasarkan koreksi yang dilakukan oleh Fiskus terhadap permohonan restitusi bulan September 2007 sebesar 25.69 persen atau senilai Rp.760.000.000.-. Kemudian manajemen melakukan usaha perbaikan perencanaan pajak meliputi :
 - a. Internal
 - Usaha membagi beban pekerjaan dan tanggung jawab ke bagian *Accounting* dan warehouse untuk menerima, mem-*filling*, dan mempersiapkan dokumen atau bukti yang berhubungan dengan kegiatan restitusi PPN.
 - Usaha untuk menunda sementara permohonan restitusi terbukti efisien dalam menurunkan koreksi dari Fiskus.
 - Pengawasan yang ketat dari manajemen dan kerjasama dan komunikasi berkesinambungan antar departemen khusus untuk restitusi pajak.

b. Eksternal

- Memutuskan kontrak kerjasama jasa pengiriman barang ekspor dengan hanya memakai satu jasa Forwarder.
- Memperbaharui kontrak kerja dengan pihak Forwarder, yaitu mengenai penekanan percepatan dalam proses pengembalian dokumen ekspor dimana disebutkan batas waktu pengembalian dokumen ekspor selama 15 (lima belas) hari setelah ekspor dilakukan.

Hasil yang didapat setelah perbaikan perencanaan perpajakan atas permohonan restitusi bulan Oktober dan November 2007 memberikan tingkat penurunan koreksi menjadi sebesar 1.16 persen untuk bulan Oktober 2007 dan 1.74 persen untuk bulan November 2007 atau maksimal senilai Rp.175.000.000.-. Dengan kata lain upaya perbaikan perencanaan pajak yang dilakukan PT Y.I dalam kegiatan restitusi PPN untuk meminimalkan koreksi dan beban *cash flow* perusahaan telah berjalan dengan baik.

5.2 Saran

1. Melakukan penyimpanan dokumen - dokumen pendukung sebagai bukti pada setiap transaksi terutama yang berhubungan erat dengan permohonan restitusi dengan baik di ruangan khusus selama kurang lebih 5 (lima) tahun atau selama masih belum diperiksa oleh Fiskus.
2. Memberikan kesempatan kepada *tax staff* untuk mengikuti pendidikan baik formal maupun informal dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesional SDM di bidang pajak.
3. Pemilihan dan penempatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bidang perpajakan.
4. Adanya perhatian khusus dan dukungan langsung baik dari *top management* maupun bagian terkait lainnya agar proses pengajuan restitusi tidak mengalami penundaan ataupun koreksi dalam pemeriksaannya.
5. Memanfaatkan dengan baik fasilitas - fasilitas perpajakan yang diberikan oleh Ditjen Pajak yang dapat membantu menstabilkan *cash flow*

perusahaan seperti pengajuan penggunaan fasilitas “PPN tidak dipungut” dalam kegiatan ekspornya atau berusaha menjadi WP Patuh.

6. Membina hubungan baik dengan pihak dari internal (manajemen dengan pihak karyawan dan buruh) maupun eksternal (Konsultan, Forwarder, Fiskus, *supplier* dll).

